

Jurnal Pendidikan Islam Nusantara

## Mengenal Strategi Efektif Manajemen Kurikulum di Era Digital

**Karinah**

*Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Indonesia*

[karinahk961@gmail.com](mailto:karinahk961@gmail.com)

**Nabila Ariyani N**

*Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Indonesia*

[nabilaariyani28@gmail.com](mailto:nabilaariyani28@gmail.com)

**Anisa Tri Wulandari**

*Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Indonesia*

[anisatriwulandari2906@gmail.com](mailto:anisatriwulandari2906@gmail.com)

**Hesti Kusumaningrum**

*Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Indonesia*

[hesti.kusumaningrum@uinjkt.ac.id](mailto:hesti.kusumaningrum@uinjkt.ac.id)

### Abstrak

Di era digital saat ini, transformasi teknologi informasi telah mendorong perubahan signifikan dalam sistem pendidikan global. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi-strategi efektif manajemen kurikulum dalam memanfaatkan potensi teknologi digital secara optimal. Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini meliputi: bagaimana pengaruh era digital terhadap manajemen kurikulum, tantangan dan peluang yang dihadapi dalam mengelola kurikulum di era digital, serta strategi efektif yang dapat diterapkan untuk mengelola kurikulum di era digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptasi teknologi digital dalam manajemen kurikulum dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, namun juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan resistensi terhadap perubahan.

Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan adanya penyesuaian dalam pendekatan kurikulum yang berfokus pada pelatihan berkelanjutan untuk pendidik, kolaborasi

antara pendidikan dan teknologi, serta evaluasi rutin terhadap implementasi kurikulum digital. Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pengambil kebijakan pendidikan, perancang kurikulum, dan pendidik dalam merancang dan melaksanakan program yang efektif di era digital, untuk memaksimalkan hasil pembelajaran dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

Kata kunci: Strategi efektif, Kurikulum digital, manajemen kurikulum, era digital

### Abstract

In today's digital era, the transformation of information technology has driven significant changes in the global education system. This study aims to explore effective strategies for curriculum management in optimally utilizing the potential of digital technology. The research addresses the following problem statements: how does the digital era influence curriculum management, what are the challenges and opportunities faced in managing the curriculum in the digital era, and what effective strategies can be applied to manage the curriculum in the digital era.

The results of the study show that the adaptation of digital technology in curriculum management can improve the quality of learning, but also faces challenges such as limited access to technology and resistance to change.

Therefore, this study suggests adjustments in the curriculum approach that focus on continuous training for educators, collaboration between education and technology, and regular evaluation of the implementation of the digital curriculum. We hope that the results of this study can provide useful information for education policymakers, curriculum designers, and educators in designing and implementing effective programs in the digital era, to maximize learning outcomes and prepare students to face increasingly complex global challenges.

Keywords: Effective strategies, digital curriculum, curriculum management, digital era

## Pendahuluan

Era digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, mengubah cara belajar dan mengajar. Selama masa transisi ini, manajemen kurikulum memainkan peran penting dalam memastikan pendidikan tetap relevan dan efektif untuk memenuhi kebutuhan abad ke-21. Teknologi digital seperti internet, perangkat seluler, dan platform pembelajaran online telah membuka akses luas terhadap informasi dan sumber belajar yang lebih interaktif (Sanam, 2022).

Untuk mempersiapkan era digital, diperlukan kurikulum yang berbeda dari sebelumnya. Kurikulum saat ini harus dapat beradaptasi dengan kemajuan digital. Oleh karena itu, kurikulum harus mendorong anak-anak menjadi melek digital

dengan mengembangkan bakat kritis, kreatif, dan intelektual, serta menanamkan dalam diri mereka moral dan nilai-nilai luhur (Sanam, 2022).

Teknologi telah memperluas akses pendidikan, memungkinkan pembelajaran jarak jauh, dan menyediakan sumber daya pendidikan yang lebih beragam dan interaktif. Namun, penerapan teknologi dalam pendidikan juga menghadirkan berbagai tantangan yang harus diatasi (Kampusedu.id).

Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, fleksibel dan interaktif. Namun, tantangan baru telah muncul dalam pengelolaan program, seperti kebutuhan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang pesat, mengatasi kesenjangan digital dan memastikan pembelajaran berkualitas dalam konteks berita raksasa yang beredar.

Selain itu, kebutuhan akan keterampilan abad 21 seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi dan berkomunikasi secara efektif semakin mendesak. Kurikulum harus mampu membekali peserta didik dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis.

Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan kurikulum yang efektif dan adaptif dalam menghadapi perubahan yang terjadi di era digital. Penting untuk mempertimbangkan strategi manajemen kurikulum yang efektif di era digital.

Hal ini untuk memastikan program tetap relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan perkembangan dunia kerja, meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital, mengurangi kesenjangan digital dengan cara menjamin pemerataan akses teknologi dan sumber belajar bagi seluruh mahasiswa, dan membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21 yang diperlukan untuk menjadi warga global yang mudah beradaptasi, beradaptasi dan berinovasi.

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam artikel ini adalah bagaimana pengaruh era digital terhadap manajemen kurikulum?, apa saja tantangan dan peluang yang dihadapi dalam mengelola kurikulum di era digital? Dan bagaimana strategi efektif apa yang dapat diterapkan untuk mengelola kurikulum di era digital?

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji strategi efektif manajemen kurikulum di era digital, dengan fokus pada tantangan, peluang, dan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Di era digital saat ini, transformasi teknologi informasi telah mendorong perubahan signifikan dalam sistem pendidikan global. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi-strategi efektif manajemen kurikulum dalam memanfaatkan potensi teknologi digital secara optimal. Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini meliputi: bagaimana pengaruh era digital terhadap manajemen kurikulum, tantangan dan peluang yang dihadapi dalam mengelola kurikulum di era digital, serta strategi efektif yang dapat diterapkan untuk mengelola kurikulum di era digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptasi teknologi digital dalam manajemen kurikulum dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, namun juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan resistensi terhadap perubahan.

Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan adanya penyesuaian dalam pendekatan kurikulum yang berfokus pada pelatihan berkelanjutan untuk pendidik, kolaborasi antara pendidikan dan teknologi, serta evaluasi rutin terhadap implementasi kurikulum digital. Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pengambil kebijakan pendidikan, perancang kurikulum, dan pendidik dalam merancang dan melaksanakan program yang efektif di era digital, untuk memaksimalkan hasil pembelajaran dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

## Kajian Teori

### A. Pengertian Manajemen Kurikulum

*Management* berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur (Chandra dan Rifa', 2016). Dari segi peraturan akan timbul pertanyaan, persoalan, proses dan pertanyaan akan timbul tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa perlu diatur dan apa tujuan pengaturan pengurus juga menganalisa dan menetapkan tujuan/sasaran serta menetapkan secara jelas tugas dan kewajiban secara efektif dan efisien (Chandra dan Rifa', 2016).

Manajemen adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengelola sumber daya yang ada dalam suatu organisasi oleh sumber daya manusia dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Sherly dkk, 2020). Terry (1973) menjelaskan "*management is performance of conceiving and avhieving desired results by means of group efforts consisting of utilizing*

*human talent and resources*". Proses mengarahkan dan menggerakkan orang dan sumber daya lainnya seperti material, uang, metode dan pasar untuk mencapai tujuan organisasi (Chandra dan Rifa', 2016).

Secara terminologis, ada bermacam- macam definisi tentang manajemen, tergantung dari sudut pandang, keyakinan, dan konprehensif dari pada pendefinisi, antara lain Menurut Daft dan Marcic (2009) "*management is the attainment of organizational goals in an affective and efficient manner through planning, organizing, leading, and cotrolling organizational resources*". Definisi ini menjelaskan bahwa manajemen mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan sumber daya organisasi (Husain dan fitria, 2019).

Sedangkan makna "*kurikulum*" seperti dimuat dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa kurikulum merupakan "*seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu*" (Wahyudin, 2014).

Dalam bahasa Arab, istilah kurikulum diartikan dengan *Manhaj*, yakni jalan yang terang, atau jalan terang yang dilalui oleh manusia pada bidang kehidupannya (Hidayat dan Wijaya, 2017)

Istilah kurikulum pertama kali digunakan dalam dunia olah raga pada zaman Yunani kuno, dari kata *curir* dan *currere*. Pada saat itu, program diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh seorang pelari. Orang menyebutnya tempat lari atau tempat lari dari awal sampai akhir (Sanjaya, 2008).

Dapat disimpulkan Manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kolaboratif, komprehensif, sistematis, dan terstruktur untuk mencapai tujuan kurikulum (Rusman, 2009).

#### B. Era Digital dan Pendidikan

Era digital merupakan masa di mana teknologi digital telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Era Digital dapat dianggap sebagai perkembangan dari sebuah sistem evolusioner dimana perputaran pengetahuan tidak hanya tinggi, akan tetapi juga semakin di luar kontrol manusia sehingga membuat masa dimana hidup kita semakin sulit untuk dikelola (Triyanto, 2020).

Perkembangan teknologi digital semakin pesat saat ini. Seperti halnya teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang pesat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa

perubahan besar terhadap dunia pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan alat penting untuk memfasilitasi akses pendidikan yang adil dan inklusif, mempersempit kesenjangan pembelajaran, dan membuka perspektif baru bagi guru dan profesi, meningkatkan kualitas dan makna pembelajaran serta meningkatkan manajemen pendidikan dan pemerintah (Triyanto, 2020).

Dengan teknologi informasi dan komunikasi di era digital ini memberikan pengaruh yang besar terhadap dunia pendidikan seperti kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran dimana saja dan kapanpun.

### C. Strategi Efektif Manajemen Kurikulum

Perkembangan kemajuan teknologi sangatlah pesat dan tidak bisa dihindari. Oleh karena itu, saat ini pendidikan digital sangat diperlukan untuk mengikuti perkembangan teknologi saat ini agar dampak dari kemajuan tersebut dapat memberikan dampak yang positif (Aulia dkk, 2024). Manajemen kurikulum yang efektif memerlukan strategi yang terencana dan juga terstruktur. Berikut adalah strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan diantaranya:

*Perencanaan yang Matang:* Menyusun rencana pembelajaran yang jelas dan terstruktur. Ini mencakup penjabaran materi, penentuan strategi dan metode pembelajaran dan juga penyediaan sumber dan alat pembelajaran (Indrapangastuti). Tanpa persiapan yang matang maka pendidikan tidak akan mencapai hasil yang optimal melainkan hanya akan menjadi hasil uji coba saja (Laksono, Kompasiana).

*Pelatihan dan pengembangan guru:* dengan memberikan pelatihan berkelanjutan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan teknologi dan metode pembelajaran terbaru. Termasuk pelatihan mengenai penggunaan alat digital dan strategi pembelajaran yang efektif (Unmaha).

*Kolaborasi dan partisipasi:* Mendorong kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam membangun dan melaksanakan program. Melalui diskusi kelompok, pertemuan berkala dan platform komunikasi online (Unmaha).

## Metode

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan dengan metode Studi literatur. Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan penelitian lain. Dalam (Nurjanah & Mukarromah, 2021) Nazir (2014) mengartikan studi literatur sebagai penelitian yang dilaksanakan dengan cara mengulas berbagai kajian kepustakaan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, tujuan penggunaan metode studi literatur adalah untuk memulai perencanaan penelitian dengan menggunakan kepustakaan untuk mendapatkan data lapangan tanpa harus memulai penelitian secara langsung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer (hasil penelitian, laporan penelitian, jurnal ilmiah, dll.) dan sumber data sekunder (undang-undang, buku, dll.).

## Hasil

Penelitian ini menemukan bahwa era digital telah membawa dampak signifikan terhadap manajemen kurikulum di berbagai aspek:

*Pertama*, akses informasi dan sumber belajar: teknologi digital telah membuka akses yang lebih luas terhadap informasi dan sumber belajar. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran dari berbagai sumber secara online, yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Namun, hal ini juga menimbulkan tantangan dalam memastikan kualitas dan keakuratan informasi yang diperoleh.

*Kedua*, inovasi manajemen: menawarkan peluang yang signifikan dalam memperbaiki kualitas pendidikan, implementasi yang sukses memerlukan pendekatan holistik yang memperhatikan semua aspek yang terlibat (Sugianto, 2024).

*Ketiga*, keterampilan abad 21: era digital menuntut keterampilan baru seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Kurikulum harus disesuaikan untuk membekali siswa dengan keterampilan ini agar mereka siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis.

*Keempat*, metode pembelajaran: Era digital telah mendorong adopsi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel. Penggunaan platform pembelajaran online, aplikasi pendidikan, dan perangkat mobile memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif. Munculnya realitas campuran, kecerdasan buatan, realitas virtual serta augmented reality sudah memberikan metode dalam aktivitas belajar mengajar yang sifatnya baru serta diistilahkan oleh sejumlah ahli yang terdapat di bidang pendidikan sebagai kegiatan pembelajaran yang sifatnya imersif, yang mana sejumlah kelas pembelajaran turut serta dalam simulasi lingkungan untuk menciptakan serta memberikan pengalaman

pembelajaran yang baik, bermakna serta inspiratif untuk para peserta didik (Dacholfany, 2022).

*Kelima*, Kesenjangan digital merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi, yaitu perbedaan akses terhadap teknologi antara siswa di daerah perkotaan dan pedesaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kesenjangan digital dapat menghambat pemerataan kualitas pendidikan dan memerlukan upaya untuk menyediakan akses teknologi yang merata.

## Pembahasan

### A. Tantangan Manajemen Kurikulum di Era Digital

Era digital telah mengubah lanskap pendidikan secara mendasar. Pergeseran ini menciptakan tantangan baru bagi manajemen kurikulum dengan menggabungkan pembelajaran dengan teknologi (Nurhasanah, Kampus EDU Indonesia). Meskipun teknologi dapat menjadi alat yang ampuh untuk meningkatkan pembelajaran, mengintegrasikannya ke dalam kurikulum sekolah memerlukan strategi yang cermat dan beradaptasi dengan dinamika digital. Tidak semua sekolah memiliki sumber daya yang cukup untuk menerapkan teknologi ini dengan lancar (Putri, Kompasiana.com). Di antara tantangan manajemen kurikulum di era digital adalah:

*Pertama*, Kurangnya pelatihan bagi staf pengajar dalam penggunaan teknologi juga menjadi kendala dalam memanfaatkan potensi perangkat digital secara maksimal. Selain itu, munculnya permasalahan keamanan dan privasi dalam penggunaan teknologi juga menjadi perhatian utama sekolah (Putri, Kompasiana.com).

*Kedua*, ketidakmerataan pemahaman dan penguasaan teknologi antara pendidik dan peserta didik, perubahan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran dalam menghadapi perubahan teknologi, hak terkait privasi dan keamanan data serta keragaman aksesibilitas dan infrastruktur di berbagai wilayah (Arum, 2023).

*Ketiga*, tugas guru tidak hanya mengajar di kelas tetapi juga mengembangkan kurikulum. Guru sebagai pengajar hanya sebatas memberikan bahan pembelajaran kepada siswa, sedangkan guru sebagai perancang kurikulum bertanggung jawab mengembangkan dan merevisi praktik bahan pembelajaran agar dapat menyesuaikan dengan kondisi dan lingkungan siswa (Sudirman, 2019).



*Keempat*, Tantangan lainnya adalah siswa berasal dari latar belakang yang sangat berbeda dan memiliki sumber daya, peluang, dan dukungan yang sangat berbeda di luar sekolah (Triyanto, 2020). Meskipun beberapa siswa mungkin mampu mengikuti laju pembelajaran digital dengan baik, siswa lainnya tidak memiliki akses terhadap pembelajaran yang berkualitas. Secara umum, masyarakat yang paling tidak beruntung secara ekonomi akan mengalami kesulitan untuk terlibat dalam pembelajaran digital.

*Kelima*, ketergantungan Teknologi: Ketika infrastruktur teknologi mengalami gangguan atau malfungsi, proses pembelajaran dapat terganggu, dan siswa menjadi lebih rentan dibandingkan sebelum interupsi menghalangi pembelajarannya (Anrul, 2024).

#### B. Peluang Manajemen Kurikulum di Era Digital

Dalam konteks pengelolaan kurikulum di era digital, opportunity adalah peluang pemanfaatan teknologi dan tren digital untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.

Berikut beberapa peluang yang muncul dengan referensi:

Peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan:

- Pembelajaran yang dipersonalisasi: Teknologi digital untuk pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa dan gaya belajar. Platform pembelajaran online dapat melacak kemajuan siswa, mengidentifikasi kelemahan, dan menyediakan materi tambahan jika diperlukan.
- Mengembangkan konten digital interaktif: Program digital dapat menggunakan berbagai fitur interaktif seperti video, simulasi, dan permainan edukatif untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan efektif. Konten digital yang kaya dan kreatif dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa (Amelia, 2019).
- Jangkauan lebih luas: Kurikulum digital memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas, baik secara geografis maupun temporal. Siswa yang tinggal di daerah terpencil atau dengan waktu terbatas dapat mengakses pendidikan berkualitas melalui platform online.
- Kolaborasi dan pembelajaran jarak jauh: Platform online yang memfasilitasi kolaborasi antara siswa, guru, dan profesional dari berbagai lokasi. Hal ini membuka peluang pembelajaran jarak jauh, sehingga siswa dapat belajar dari para ahli di bidang tertentu tanpa harus melakukan perjalanan jauh.

- Evaluasi dan pemantauan lebih efektif: Teknologi digital membantu pemantauan dan evaluasi dengan lebih efektif. Data pembelajaran dapat dikumpulkan, dianalisis, dan digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan membuat keputusan yang tepat.

Peluang untuk mempersiapkan siswa menghadapi masa depan:

- Mengembangkan keterampilan abad ke-21: Kurikulum digital dapat dirancang untuk pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi, yang sangat penting di era digital.
- Literasi digital: Kurikulum digital dapat membekali siswa dengan keterampilan digital yang diperlukan untuk sukses di era digital, misalnya seperti literasi digital, keamanan digital, dan etika digital (karakose dan tulubas, 2023).
- Mempersiapkan pekerjaan masa depan: Kurikulum digital dapat membantu siswa mempersiapkan pekerjaan masa depan yang membutuhkan teknologi dan keterampilan digital.

Peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas:

- Efisiensi dalam pengiriman dokumen: Platform online dapat digunakan untuk berbagi materi pelajaran, pekerjaan rumah, dan pengumuman secara efektif.
- Mengotomatiskan tugas administratif: Teknologi dapat membantu mengotomatiskan tugas administratif, seperti menilai dan melacak kehadiran, sehingga guru dapat fokus pada pengajaran.
- Menggunakan data untuk pengambilan keputusan: Data akademik dapat digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan membuat keputusan yang tepat mengenai pengembangan kurikulum.

### C. Strategi Efektif Manajemen Kurikulum di Era Digital

Salah satu ciri paling mencolok dari era digital adalah dunia pengetahuan yang lebih saling terhubung, memungkinkan koordinasi yang lebih cepat di antara keduanya melalui Internet dan teknologi (Sanam, 2020). Kurikulum saat ini harus dapat beradaptasi dengan kemajuan digital. Oleh karena itu, kurikulum sekolah hendaknya mendorong peserta didik memperoleh pengetahuan digital dengan mengembangkan bakat kritis, kreatif, dan intelektual, serta menanamkan dalam diri mereka nilai-nilai dan etika yang luhur (Sanam, 2020). Berikut beberapa strategi efektif yang dapat diterapkan:

*Pertama*, Integrasi teknologi. Dengan menggunakan teknologi sebagai bagian dari kurikulum. Hal ini mencakup penggunaan platform pembelajaran *online* atau *e-learning*, aplikasi pembelajaran, dan alat digital lainnya untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa (Nurhasanah, Kampus Edu Indonesia). Kurikulum sekolah hendaknya mendorong anak memperoleh pengetahuan digital dengan mengembangkan bakat kritis, kreatif, dan intelektual, serta menanamkan dalam diri mereka nilai-nilai dan etika yang luhur (Sanam, 2022).

*Kedua*, mengubah *mind set* guru dari paradigma konvensional yang statis ke paradigma modern yang dinamis (Sudirman, 2019). Hal ini dilakukan untuk mengimbangi pengaruh teknologi komunikasi dan informasi yang demikian hebat. Agar kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman saat ini.

*Ketiga*, membentuk budaya baru di lingkungan sekolah, dalam penerapan kurikulum merupakan sejumlah perilaku yang disepakati semua pihak sebagai jati diri guru di sekolah (Sudirman, 2019). Dengan budaya baru di lingkungan sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan siswa.

*Keempat*, pelatihan dan pengembangan guru. Kurikulum harus fleksibel dan dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi dan kebutuhan siswa. Kurikulum harus terus diperbarui untuk mencerminkan perkembangan terbaru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (Sanam, 2020).

Model pembelajaran diperlukan untuk menyempurnakan kurikulum di era digital. Multi-representasi merupakan salah satu model pembelajaran. Siswa dapat memperoleh gambaran utuh suatu fenomena dengan menggunakan model pembelajaran multi-representasi. Dengan menggunakan pendekatan multi-representasi, siswa diyakini mampu menunjukkan pemikiran kritis dan inovasi dalam pemanfaatan teknologi digital (Sanam, 2020).

#### D. Contoh Penerapan Strategi

Dalam menghadapi era digital ini, sekolah berusaha mengimplementasikan berbagai langkah, termasuk pelatihan penggunaan platform digital bagi guru, seperti Canva, Quizziz, dan Bookwidgets (Said, 2024).

Penggunaan teknologi: mengintegrasikan proses pembelajaran, misalnya menggunakan platform *e-learning*, aplikasi pendidikan, dan alat digital lainnya untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan juga menarik (Unmaha).

Pengembangan Kompetensi Abad 21: Keterampilan berpikir kritis dan kreatif: Kurikulum dirancang untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, berpikir kritis, dan kreatif.

Keterampilan komunikasi dan kolaborasi: Kurikulum dirancang untuk mendorong siswa untuk berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif, baik secara online maupun offline.

Keterampilan digital: Kurikulum dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan digital yang dibutuhkan untuk sukses di era digital, seperti literasi digital, keamanan digital, dan etika digital.

## Simpulan

Manajemen kurikulum di era digital harus mengintegrasikan teknologi secara strategis, memanfaatkan data untuk membuat keputusan yang lebih tepat, dan meningkatkan keterampilan digital. Selain itu, kurikulum yang fleksibel, penilaian yang kreatif, dan kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua adalah kunci untuk menciptakan pembelajaran yang relevan dan efektif.

Penerapan strategi efektif manajemen kurikulum di era digital sangat penting untuk memastikan pendidikan yang berkualitas, relevan, dan berpusat pada siswa. Dengan mengintegrasikan teknologi, mengembangkan kompetensi abad 21, mempersonalisasi pembelajaran, mendorong kolaborasi, dan melakukan evaluasi yang berkelanjutan, manajemen kurikulum dapat membantu siswa untuk sukses di era digital.

## Referensi

- [Amelia, R., Dkk. \(2019\). Pandemic Pedagogy In The Era Of Digital Transformation, <https://dl.acm.org/doi/10.1145/3516875.3516911>](https://dl.acm.org/doi/10.1145/3516875.3516911)
- Anrul, R., Dkk. (2024). Perkembangan, Tantangan, dan Strategi Pembelajaran di Era Digital.
- Arum, D. M. (2023). Strategi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital, *JME: Journal Management Education*, 1(2). <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jme>
- Aulia, A. F. (2024). Kurikulum Merdeka: Problematik Guru dalam Implementasi Teknologi Informasi pada Proses Pembelajaran. *Journal Of Information Systems And Management*, 03(02).
- Dacholfany, M. I. (2022). Manajemen Pendidikan Berbasis Pembelajaran Inspiratif dan Bermakna di Era Teknologi Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6).

- Hidayat, R., & H. C. Wijaya. (2017). *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.
- [https://www.researchgate.net/publication/369993651\\_transformation\\_of\\_digital\\_education\\_systems\\_in\\_the\\_era\\_of\\_globalization\\_transformasi\\_sistem\\_pendidikan\\_digital\\_era\\_globalisasi?Need\\_sec\\_link=1&sec\\_link\\_scene=im](https://www.researchgate.net/publication/369993651_transformation_of_digital_education_systems_in_the_era_of_globalization_transformasi_sistem_pendidikan_digital_era_globalisasi?Need_sec_link=1&sec_link_scene=im)
- Husain & Happy F. (2019). Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi*, 4(1).
- Indrapangastuti, D. [Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran.pdf \(uns.ac.id\)](#).
- Karakose & Tülübaş, (2023). Digital Leadership And Sustainable School Improvement—a Conceptual Analysis And Implications For Future Research Turgut. *Jurnal: Ed Process Int J*.
- Laksono, M. D. A. Tantangan dan Peran Guru dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka Era Digital. *Kompasiana.com*. <https://www.kompasiana.com/mdyoagunglaksono/6537a991edff760b7206e043/tantangan-dan-peran-guru-dalam-mengembangkan-kurikulum-merdeka-era-digital>
- Mengintegrasikan Teknologi dalam Kurikulum: Strategi Guru yang Sukses (2024). *Universitas Mahakarya Asia*. [Mengintegrasikan Teknologi Dalam Kurikulum: Strategi Guru Yang Sukses \(Unmaha.Ac.Id\)](#)
- Nurhasanah, S. D. (2024). Tantangan Manajemen Kurikulum di Era Digital: Menyelaraskan Pembelajaran dengan Teknologi. *Kampus EDU Indonesia*.
- Putri, A. K. Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Sekolah di Era Digital. *Kompasiana.com*. <https://www.kompasiana.com/anis5373/64ba6efbo8a8b553d57e8f35/manajemen-pendidikan-untuk-meningkatkan-kualitas-sko-di-era-digital>
- Rindaningsih, I., & Reni M. R. Transformation Of Digital Education Systems In The Era Of Globalization.
- Said, S., Dkk. (2024). Manajemen Digitalisasi Kurikulum Merdeka di SMP. *Manajemen Pendidikan*, 19(1). <http://journals2.ums.ac.id/index.php/jmp>
- Sanam. Dkk. (2022). Pengembangan Manajemen Kurikulum di Era Digital dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *VENS: Jurnal Untirta*, 01(01).
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sherly. Dkk. (2020). *Manajemen Pendidikan: Tinjauan Teori dan Praktis (Cet.1)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

- Sudirman. (2019). Strategi Implementasi Kurikulum: Suatu Kajian Perspektif Teori di Sekolah Dasar. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Agama*, 9(2).
- Sugianto, E. (September 2024). Inovasi dalam Manajemen Kurikulum untuk Menghadapi Era Digital. *TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(5). <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/tsaqofah>
- Triyanto. (2020). Peluang dan Tantangan Pendidikan Karakter di Era Digital. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2).
- Wahyudin, D. (2014). *Manajemen Kurikulum (Cet.1)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wijaya, C., & Muhammad R. (2016). *Dasar-dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien (Cet.1)*. Medan: Perdana Publishing.